



## SOSIALISASI MANFAAT BUNGA TELANG DAN PENGOLAHANNYA: KKN MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA DI DESA BETRO

Cholifah Tur Rosidah<sup>1</sup>, Rosita ardivia<sup>2</sup>, Ayu istiqomah<sup>3</sup>, Dwi Riska Febrianti<sup>4</sup>, Tito Budi<sup>5</sup>, Sindi Berliyani<sup>6</sup>, Nailussa'adah<sup>7</sup>, Mifta adinda herliana<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

\*Email: [cholifah@unipasby.ac.id](mailto:cholifah@unipasby.ac.id)

Informasi Artikel	Abstrak
<p><b>Kata kunci:</b> Bunga Telang, Edukasi, Olahan</p> <p>Diterima: 25-08-2022 Disetujui: 29-10-2022 Dipublikasikan: 10-01-2023</p>	<p>Warga Desa Betro memiliki potensi berupa banyaknya tanaman bunga telang yang tumbuh subur di setiap halaman rumah. Namun, bunga cantik tersebut hanya digunakan sebagai tanaman hias. Melihat potensi tersebut mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana berinisiatif untuk melakukan edukasi atau sosialisasi secara menyeluruh mengenai manfaat bunga telang untuk Kesehatan yang kemudian juga bisa diolah menjadi makanan yang lezat namun tetap berkhasiat. Selain itu juga mampu memberikan peluang usaha baru dan berpotensi menghasilkan tambahan pendapatan ekonomi. Adapun tujuan kegiatan ini diantaranya memberikan wawasan tentang bunga telang terkait manfaat, potensi dan olahan makanan yang bisa dihasilkan. Metode pengabdian ini dengan mengintegrasikan kegiatan KKN-T dan pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi. Hasil dari pengabdian ini yaitu ibu-ibu Desa Betro bisa lebih memahami tentang manfaat, potensi dan olahan makanan yang bisa dihasilkan dari bunga telang, sehingga bisa memiliki usaha mandiri dan memunculkan ide berwirausaha dengan memanfaatkan bunga telang yang ada di sekitar.</p>
	<p><b>Abstract</b></p> <p>Residents of Betro Village have potential in the form of many butterfly pea plants that thrive in every yard of their house. However, these beautiful flowers are only used as ornamental plants. Seeing this potential, Adi Buana PGRI University's KKN students took the initiative to conduct education or socialization as a whole regarding the benefits of butterfly pea flowers for health which can then also be processed into delicious food but still nutritious. Besides that, it is also able to provide new business opportunities and has the potential to generate additional economic income. The objectives of this activity include providing insight into the butterfly pea flower regarding its benefits, potential and processed food that can be produced. This service method integrates KKN-T activities and community service from tertiary institutions. The result of this service is that the women of Betro Village can understand more about the benefits, potential and processed food that can be produced from the butterfly pea flower, so they can have an independent business and come up with entrepreneurial ideas by utilizing the butterfly pea flower around them.</p>

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan suatu konsep memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat untuk bisa menentukan sendiri arah kehidupan dalam komunitasnya (Imayanti et al., 2019). Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan untuk membuat masyarakat menjadi lebih berdaya yang memungkinkan masyarakat dapat bertahan dan mengembangkan diri untuk mencapai kemajuan, mandiri dan sejahtera dengan ekonomi kreatif, sehingga menimbulkan perubahan sosial (Kunti Mulangsri, 2019).

Desa Betro, Kecamatan Seddadi, Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi berupa melimpahnya tanaman bunga telang di lingkungan desanya. Mayoritas warga berprofesi pegawai swasta, sedangkan ibu-ibu di Desa Betro sebagai ibu rumah tangga. Minimnya pengetahuan mengenai khasiat bunga telang yang luar biasa ini, maka diperlukan edukasi terkait manfaatnya bagi kesehatan serta ekstraknya yang bisa diolah menjadi makanan sehat dan lezat.

Tanaman bunga telang dikenal dengan nama *butterfly pea* dan memiliki nama ilmiah *Clitoria Ternatea*. Tanaman yang masuk suku polong-polongan ini berasal dari wilayah Asia Tropis tetapi sekarang sudah menyebar ke seluruh daerah tropika. Sejak dahulu selain dianggap sebagai tanaman hias, tumbuhan ini juga dikenal secara tradisional sebagai obat untuk mata dan sebagai pewarna makanan alami yang memberikan warna biru. Tanaman ini mudah dibudidayakan, karena sifatnya toleran terhadap kondisi kering dan mampu beradaptasi dengan baik di kondisi tanah berpasir. Di Indonesia bunga ini memiliki beraneka ragam nama pada setiap daerah, misalnya di daerah Sumatera bunga telang dikenal dengan nama bunga biru atau bunga kelentit, di Jawa dikenal dengan nama kembang teleng atau menteleng, di Sulawesi disebut dengan bunga talang atau temanraleng dan di Maluku disebut dengan bisi (Wayan et al., 2021).

Pertumbuhan bunga telang terbilang mudah karena termasuk tumbuhan liar dan pertumbuhannya merambat. Bunga yang oleh sebagian masyarakat dianggap hanya tanaman biasa ini ternyata memiliki khasiat yang luar biasa untuk kesehatan jika dikonsumsi (Marpaung, 2020). Tim penelitian dari Swiss German University (SG) yang dipimpin oleh Maruli Pandjaitan pada tahun 2015 mengenai ekstrak bunga telang mengkaji tanaman tersebut dan hasilnya ternyata bisa digunakan sebagai obat diabetes (Sumartini & Ikrawan, 2020). Selain itu, kandungan antioksidan yang tinggi umumnya dimanfaatkan sebagai obat mata, obat untuk menghilangkan dahak pada bronchitis kronis, menurunkan demam, serta iritasi pada kandungan kemih dan saluran kencing (Widyasanti et al., 2022).

Tanaman yang umumnya memiliki bunga berwarna biru terang, putih, pink dan ungu ini

dapat dimanfaatkan untuk beraneka ragam keperluan seperti sebagai bahan pewarna makanan, kue dan juga sebagai bahan pembuatan minuman (Putri & Shofi, 2019). Salah satu olahan bunga telang yang dilakukan oleh maka tim mahasiswa KKN Universitas PGRI Adi Buana yaitu membuat bubur candil berbahan dasar bunga telang.

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu untuk memberikan edukasi atau pengetahuan kepada warga sekitar terutama ibu-ibu rumah tangga mengenai khasiat bunga telang dan memberikan ide pengolahan bunga telang menjadi produk olahan yang lezat, namun tetap menyehatkan misalnya bubur candil.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini merupakan kegiatan integratif antara kegiatan KKN dan pengabdian masyarakat dari dosen. Waktu pelaksanaan pada tanggal 22 Desember 2022. Objek kegiatan adalah pemanfaatan bunga telang dengan sasaran masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga yang berlokasi di Desa Betro, Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Secara umum ada empat tahapan yang akan dilakukan pada kegiatan ini, yaitu observasi awal, sosialisasi dan penganalan, pelaksanaan program dan evaluasi.

**Tabel 1 Metode Pelaksanaan Program**

No	Program	Implementasi
1	Observasi Awal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan observasi awal di Desa Betro, Kec. Sedati Kab. Sidoarjo guna membuka komunikasi awal dengan Kepala Desa Betro.</li><li>- Berkoordinasi dengan ibu-ibu kader PKK guna mendukung dan membangkitkan semangat masyarakat terutama ibu-ibu Desa Betro agar proaktif dalam setiap dukungan ibu kader PKK sangat membantu untuk terlaksananya kegiatan ini.</li></ul>
2	Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sosialisasi dan pengenalan program kerja dari Tim mahasiswa KKN.</li><li>- Memberikan pemahaman tentang pembuatan produk olahan dengan bahan utama bunga telang.</li><li>- Memberikan informasi mengenai manfaat bunga telang untuk Kesehatan.</li></ul>
3	Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan manfaat bunga telang untuk kesehatan</li><li>- Mempraktekkan langsung pembuatan bubur candil berbahan dasar bunga telang.</li></ul>
4	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tim melakukan evaluasi tentang hasil yang telah tercapai pada setiap kegiatannya dan kekurangan yang dialami selama program kegiatan.</li><li>- Memiliki gambaran tingkat pengetahuan tentang bunga telang dan pemanfaatkan.</li></ul>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sasaran kegiatan sosialisasi ini dikhususkan untuk para ibu-ibu rumah tangga. Sebagai salah satu tanaman yang trend dan tumbuh melimpah, para warga belum mengetahui dengan baik manfaat dari bunga telang tersebut meskipun sudah familiar dengan tumbuhan tersebut. Oleh sebab itu tim KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di Desa Betro melaksanakan sosialisasi guna memberikan wawasan kepada masyarakat agar memanfaatkan sumber daya yang ada dengan maksimal. Pada tahap awal yaitu observasi, tim KKN terlebih dahulu melakukan tanya jawab mengenai detail dan manfaat bunga telang kepada ibu-ibu saat ada kegiatan PKK. Dari hasil yang didapat karena hampir semua warga tidak mengetahui manfaat bunga telang maka tim KKN Menyusun agenda sosialisasi yang melibatkan ibu-ibu rumah tangga. Pada tahap pelaksanaan tim KKN menunjukkan cara membuat bubur candil yang berbahan dasar bunga telang yang kemudian dilanjutkan oleh ibu-ibu yang mempraktekkan secara langsung dengan didampingi para mahasiswa.



**Gambar 1.** Sosialisasi Manfaat Bunga Telang

Teknik sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan peserta di tempat yang sudah ditentukan sebelumnya kemudian diberikan penjelasan dengan pendekatan secara langsung kepada peserta. Cara ini mudah dipahami oleh peserta dalam penyampaian materinya karena peserta juga dibagikan modul yang berisi tentang detail bunga telang, manfaatnya untuk Kesehatan.



Gambar 2. Praktik Membuat Bubur Candil Dari Bunga Telang

Cara mengolahnya menjadi bubur candil, yang tahapannya adalah sebagai berikut:

1. rendam bunga telang dalam air yang mendidih hingga airnya berubah menjadi biru
2. campurkan pada tepung ketan
3. buat bola-bola candil dari adonan tersebut kemudian masukkan ke dalam air rendaman bunga telang yang sudah diberi gula pasir
4. tunggu bola-bola candil hingga mengapung dan berubah menjadi kebiruan, bubur candil pun siap dihidangkan

## KESIMPULAN

Berikut beberapa kesimpulan dan saran atas terselenggaranya kegiatan sosialisasi kepada masyarakat, diantaranya:

1. Ibu-ibu di Desa Betro lebih memahami tentang bunga telang terkait manfaat, potensi dan olahan makanan yang bisa dihasilkan yang dengan dapat mudah didapatkan karena tumbuh melimpah di wilayah rumah warga. Adapun saran dari penulis adalah agar aparat desa lebih maksimal melakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait potensi-potensi desa Betro yang ada baik dari sumber daya alam atau sumber daya manusianya
2. Dari praktik olahan bunga telang bisa menghasilkan ide dalam pembuatan makanan yaitu bubur candil yang juga bisa menjadi ide untuk wirausaha . penulis berharap agar hal tersebut dapat memicu semangat ibu-ibu agar lebih aktif dan produktif dalam mengembangkan ide makanan yang sehat dan lezat dari memanfaatkan potensi Desa.
3. Ide wirausaha yang muncul karena adanya kegiatan ini dapat meningkatkan perekonomian warga.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan dana pelaksanaan KKN Mahasiswa di Desa Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Imayanti, R. A., Rochmah, Z., Aisyah, S. N., & Alfaris, M. R. (2019). Pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan bunga telang di Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology, Ciastech*, 77–82.
- Kunti Mulangsri, D. A. (2019). 93 Penyuluhan Pembuatan Bunga Telang Kering Sebagai Seduhan Teh Kepada Anak Panti Asuhan Yatim Putra Baiti Jannati. *Abdimas Unwahas*, 4(2), 2017–2020. <https://doi.org/10.31942/abd.v4i2.3010>
- Marpaung, A. M. (2020). Tinjauan manfaat bunga telang (*clitoria ternatea* l.) bagi kesehatan manusia. *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, 1(2), 63–85. <https://doi.org/10.33555/jffn.v1i2.30>
- Putri, M. P., & Shofi, M. (2019). Edukasi Manfaat dan Potensi Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) Sebagai Minuman Kesehatan Pada Masyarakat Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. *Prosiding (SENIAS) Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 162–166. <https://www.prosidingonline.iik.ac.id/index.php/senias/article/view/95>
- Sumartini, & Ikrawan, Y. (2020). ANALISIS BUNGA TELANG ( *Clitoria ternatea* ) DENGAN VARIASI Ph METODE LIQUID CHROMATOGRAPH-TANDEM MASS SPECTROMETRY (LC-MS/MS) Sumartini Sumartini. *Pasundan Food Technology Journal*, 7(2), 70–77. <https://doi.org/10.23969/pftj.v7i2.2983>
- Wayan, N., Pratami, C. A., Muryatini, N. N., Sukerti, N. K., Made, N., Meitridwiastiti, A. A. A., Bagus, I. G., Kusuma, A., Putu, N., Santiari, L., Rahayuda, I. G. S., Wibawa, I. G. S., & Bhargo, K. (2021). PKM Pengembangan Usaha IRT Bunga Telang di Desa Pemecutan Denpasar. *Jurnal Ilmiah Populer*, 3(3), 91–98.
- Widyasanti, A., Zahra Thahira, A., Kaaffah, H. S., Fikriansyah<sup>4</sup>, I., Az, S., & Aulia<sup>5</sup>, Z. (2022). Clinatea Project: Kampanye Virtual dan Aksi Pembagian Olahan Bunga Telang di Masa Pandemi. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 258–265.